

## EFFECTIVENESS OF E-LEARNING IN THE PANDEMIC TIME IN BASIC SUBJECTS OF AUTOMOTIVE ENGINEERING CLASS X SMKN 1 KUALA IN ACADEMIC YEAR 2021/2022

### EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN E-LEARNING DI MASA PANDEMI PADA MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR TEKNIK OTOMOTIF KELAS X SMKN 1 KUALA KURUN TAHUN AJARAN 2021/2022

Abdul Rosid<sup>1</sup>, Revianti Coenraad<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Palangka Raya

e-mail:rosid09111996@gmail.com

#### ABSTRACT

*This study aims to find out how much the Effectiveness of E-Learning in the Pandemic Period in the Automotive Engineering Basic Work Subject.*

*This study uses the research method used in this study is a qualitative descriptive research method. The subject of this study is the effectiveness of e-learning in the Automotive Engineering Basic Work subject using the online media Zoom Meeting during the Covid-19 pandemic by class X students. Automotive in the odd semester of the 2021/2022 school year. The object of research in this study were Deputy Head As if, Supporting Teachers for Basic Automotive Engineering subjects and Shiva class X. Data collection used Interview and Documentation methods. The collected data is then analyzed as a result of the research.*

*The results of the study show that e-learning uses online media during the Covid-19 pandemic in the field of basic automotive engineering, class X students of SMKN 1 Kuala Kurun in the 2021/2022 academic year online during the Covid-19 pandemic using zoom meeting media is quite effective, but still not optimal and less efficient. This is caused by repeated boredom so that it reaches a saturation point. In addition, the material that students are able to absorb is less than half, coupled with the ability of teachers and students to use the internet which is still low. Thus online learning is felt to be quite effective when it is only done intermittently, not continuously for 1 semester.*

**Keywords:** *Effectiveness, E-Learning, Automotive Engineering Basic Work*

#### PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan sebuah proses untuk menciptakan interaksi peserta didik dengan pendidik, serta menjadi sumber pengetahuan pada lingkungan belajar. (Afridapane, 2017). Pembelajaran juga merupakan bantuan yang diberikan kepada pendidik untuk mencapai proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan dalam kemahiran, sekaligus membangun sikap, dan kepercayaan pada peserta didik. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan proses untuk menghantarkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran juga memiliki pengertian yang hampir sama dengan pengajaran, tetapi memiliki konotasi yang berbeda. Dalam sebuah pendidikan, guru mengajar untuk menjadikan peserta didik dapat belajar dan memahami serta menguasai isi dari pelajaran tersebut sehingga mencapai sesuatu objektif yang ditargetkan (aspek kognitif), mampu mempengaruhi perubahan sikap peserta didik (aspek afektif), serta mengembangkan keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, tetapi proses pengajaran ini seakan memberikan kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu hanya pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menciptakan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik (Lubis, 2021).

*E-learning* menjadi salah satu metode pembelajaran yang menggunakan teknologi. Tuntutan pada masa kini pembelajaran harus bersifat terbuka dan bersifat dua arah, beragam, multi disipliner, serta terkait pada produktivitas kerja (Yakin, 2019). Untuk menjadi generasi guru di era digital seperti sekarang ini tidak menjamin eksistensi guru dapat dilihat dari kharismanya semata. Bukan hanya menguasai cara berkomunikasi dan beradaptasi, mengikuti arah tangan zaman sekarang guru di era digital seperti saat ini dituntut mampu berinovasi dan berkreasi menggunakan teknologi, karena sistem pembelajaran sangat berbeda dengan tahun 80-an dan cara tersebut sudah tidak dapat diterima oleh peserta didik di zaman saat ini. Kemajuan teknologi sangat mempengaruhi dunia pendidikan secara mendasar, dari cara pandang terhadap pengetahuan, sampai dengan bagaimana pengetahuan itu diajarkan di depan kelas maupun di luar kelas. Pada kenyataannya teknologi saat ini menjadi salah satu solusi yang tepat untuk digunakan ketika dalam situasi masa pandemi yang mengharuskan semua kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadi pembelajaran jarak jauh.

Adapun situasi masa pandemi disebabkan karena wabah Covid-19 yang melanda Indonesia. Pemerintah mencoba menerapkan kebijakan ketat untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 apalagi setelah ditemukannya varian *omicron*, cara memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dengan melakukan pembatasan interaksi kehidupan sosial secara langsung oleh masyarakat, yaitu diterapkan dengan istilah *physical distancing*. Akan tetapi, kebijakan *physical distancing* tersebut akan menghambat roda pertumbuhan dalam berbagai bidang kehidupan, baik bidang ekonomi, sosial, dan tentu saja pendidikan.

Pembelajaran jarak jauh secara *e-learning* dengan menggunakan media online memang suatu kegiatan belajar yang tidak biasa dilakukan sebelumnya, tetapi ini merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik memahami pembelajaran secara jarak jauh, khususnya pada mata pelajaran PDT. Penggunaan media online atau daring berbasis multimedia menjadi salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu dalam memahami pelajaran.

Pembelajaran *e-learning* menggunakan media online telah diterapkan di kelas X Otomotif SMKN 1 Kuala Kurun sejak mulai berlakunya *Wrok From Home* pada 16 Maret 2020 selama masa pandemi covid-19. Beberapa Media online yang digunakan yaitu , *Whatsapp Group*, dan *Google Classroom*. Materi yang disampaikan menggunakan *Powerpoint*, rekaman video singkat, dan bahan bacaan. Akan tetapi, dalam proses pelaksanaan pembelajaran *e-learning* perlu dilakukannya evaluasi untuk mengetahui langkah data bagaimana efektivitas pembelajaran secara online. Hal tersebut yang mendasari penulis membuat penelitian ini dengan judul "Efektivitas Pembelajaran *E-Learning* Di Masa Pandemi Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Di Kelas X SMKN 1 Kuala Kurun Tahun Ajaran 2021/2022".

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Syahfutra (2020) metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengembangkan ilmu pengetahuan. Penelitian kualitatif itu berkaitan dengan kehidupan yang dialami, hal-hal yang terjadi, situasi yang dibangun dalam peristiwa sehari-hari, dan momen-momen yang ada. Penelitian kualitatif untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya. Menurut Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. dan Moh. Miftachul Choiri, (2019) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Oleh karena itu, pertimbangan peneliti dalam fenomena sangat diperlukan. Adapun tujuan penelitian kualitatif deskriptif adalah menciptakan pemaparan secara sistematis, faktual, dan akurat dalam fakta-fakta yang terjadi.

Deskriptif juga sebagai metode penelitian yang dapat dikembangkan ke arah penelitian naturalistik yakni yang menggunakan kasus secara spesifik melalui deskriptif mendalam atau dengan penelitian setting alami dengan pendekatan fenomenologis dan dilaporkan secara *thick description* (deskripsi mendalam) atau dalam penelitian *ex-postfacto* dengan hubungan antarvariabel yang lebih kompleks. (Habsy, 2017).

Jadi, metode penelitian kualitatif deskriptif salah satu metode penelitian yang mendeskripsikan atau menjelaskan suatu fenomena sosial atau peristiwa yang terjadi dengan menggunakan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif

karena bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada. Fenomena tersebut adalah efektivitas pembelajaran e-learning dalam menggunakan media Zoom Meeting yang akan dideskripsikan dan dianalisis oleh peneliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Skripsi ini diawali dengan menganalisis data menggunakan triangulasi data. Sugiyono dalam Suwilawati (2020), mengemukakan tentang triangulasi diartikan sebagai “teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Selanjutnya, disampaikan pula bahwa bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Pada dasarnya analisis yang peneliti lakukan memakai Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapat data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Jadi, peneliti akan menganalisis berdasarkan triangulasi data, yaitu guru pelajaran pekerjaan Teknik dasar otomotif, Triangulasi data ini menggunakan teknik non tes dipakai oleh peneliti adalah wawancara.

Peneliti menghimpun tiga kategori untuk analisis data Teknik nontes yang berupa:

- a. Perubahan waktu pembelajaran
- b. Penggunaan alat pembelajaran *e-learning*
- c. Proses belajar secara jarak jauh

Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

- a. Analisis hasil wawancara Guru Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif didapatkan informasi, bahwa pembelajaran secara jarak jauh dilakukan semenjak pemerintah menyatakan untuk belajar secara online. Pembiasaan pembelajaran secara e-learning memang butuh waktu untuk beradaptasi dan tentunya menyiapkan fasilitas yang mendukung untuk proses pembelajaran secara jarak jauh, guru pengampu Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif mengakui bahwa pihak sekolah berusaha tetap memberikan fasilitas pembelajaran secara online dengan maksimal. Jika dikatakan sekolah berjalan seperti biasanya tentunya tidak, karena guru Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif menyatakan hal ini juga terjadi pada sekolah lain, yang biasanya pembelajaran dilakukan di sekolah sedangkan selama masa pandemi pembelajaran menjadi jarak jauh. Terbukti pada waktu belajar memang tetap dilakukan mulai dari senin sampai Jumat, tetapi waktu selesai pembelajarannya yang dibedakan, ketika belajar secara online sekolah menetapkan pembelajaran hanya sampai pukul 12.00 WIB dan biasanya siswa mendapatkan 5 mata pelajaran selama pandemi hanya 3 mata pelajaran. Kemudian media pembelajarannya pun disediakan melalui daring, selain itu juga materi pembelajarannya tetap menggunakan buku paket, ppt dan juga video pembelajaran, untuk medianya menggunakan zoom meeting,. Selain perubahan pada proses pembelajaran, kegiatan sekolah pun ikut berubah, yang biasanya sekolah hampir banyak melakukan kegiatan, ketika masa pandemi ini kegiatan sekolah hanya bersifat administrasi, seperti pengambilan buku paket, pengambilan seragam sekolah untuk siswa kelas 10, dan yang paling khusus pemanggilan siswa yang bermasalah. Dikatakan siswa yang bermasalah adalah siswa yang tidak aktif selama pembelajaran jarak jauh, itupun cara penyelesaiannya dengan ditanyakan terlebih dahulu apa masalahnya, selanjutnya kalau tidak dapat selesai pihak sekolah melakukan home visit atau mendatangi rumah siswa yang bermasalah, jika tidak selesai juga pihak sekolah akan bertindak lebih lanjut dengan pemanggilan orang tua dan melakukan perjanjian.

Selain fasilitas, guru juga mempersiapkan untuk kemungkinan yang akan terjadi, tentunya selama proses pembelajaran elearning guru Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif tidak selalu mudah menghadapi siswa apalagi pembelajaran yang di ubah secara jarak jauh, guru mengalami beberapa kendala seperti menghadapi siswa

yang masih bermalasan dalam mengikuti pembelajaran *e-learning* itu masih terjadi dari beberapa anak, hal tersebut terlihat dari absensi, salah satunya ada yang terlambat hadir pada pembelajaran *e-learning*, beberapa siswa yang telat mengumpulkan tugas, bahkan tidak mengumpulkan tugas, dan bahkan ada yang tidak ikut hadir dalam pembelajaran *e-learning*. Akan tetapi, guru Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif mengungkapkan bahwa di SMKN 1 Kuala Kurun tidak mengalami kesulitan dalam kebutuhan jaringan internet untuk proses pembelajaran *e-learning*. Untuk materi Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif itu sendiri ketika dilakukan secara online guru pengampu tersebut menjelaskan bahwa, jika ada pilihan untuk memilih belajar secara tatap muka di dalam kelas atau belajar jarak jauh dengan media *online*, tetap lebih nyaman belajar tatap muka di dalam kelas. Akan tetapi, untuk situasi masa pandemi ini belajar secara *daring* menjadi salah satu solusi untuk menyampaikan materi Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif dan bahkan memudahkan dikala masa pandemi ini dibandingkan dengan metode yang lain. Untuk penyampaian materi Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif memang jadi lebih mudah tetapi tidak semaksimal ketika belajar di dalam kelas secara tatap muka. Oleh karena itu, pembelajaran *e-learning* menjadi salah satu jembatan untuk menyampaikan materi Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif dengan menggunakan handphone, laptop, dan buku paket. Selain itu, media yang digunakan untuk materi Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Guru juga telah menguasai media yang digunakan secara online, sehingga tidak menyulitkan untuk memberikan materi dan tugas.

Selama proses pembelajaran *e-learning*, guru mengungkapkan untuk penilaian pemahaman siswa ketika belajar secara *e-learning* itu berbeda, pemahaman materi yang disampaikan tergantung bagaimana siswanya, guru Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif lebih mudah menilai pemahaman siswa ketika belajar tatap muka di dalam kelas, karena guru dapat mengetahui secara langsung dengan tes dan waktu yang panjang. Beda halnya dengan pembelajaran *e-learning* guru merasakan memiliki waktu yang sangat terbatas sekitar 1 jam bahkan jika dihari tertentu seperti hari Jumat waktu penyampaian materi hanya 45 menit, sehingga guru mengalami kesulitan untuk memaksimalkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Akan tetapi, guru Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif dan pihak sekolah menargetkan siswa bukan pada pemahaman, tetapi yang terpenting siswa mendapatkan materi dan kegiatan pembelajaran tetap berlangsung, tentunya tujuan dari pembelajaran *e-learning* berbeda dengan tujuan pembelajaran seperti biasanya ketika tatap muka di dalam kelas. Selain pemahaman materi Pekerjaan Dasar Teknik Otomotifperubahan terjadi pada peningkatan literasi siswa, guru Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif berpendapat bahwa seharusnya siswa menjadi sering membaca, karena dengan pembelajaran *e-learning* penyampaian materi tidak selalu secara langsung, materi diberikan dalam bentuk dokumen sehingga siswa harus membaca terlebih dahulu untuk memahami materi yang disampaikan. Berbeda halnya ketika belajar tatap muka di dalam kelas, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, berarti secara otomatis siswa akan lebih banyak membaca ketika di rumah. Pembelajaran *e-learning* tentunya juga mempengaruhi nilai siswa, guru Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif mengungkapkan bahwa nilai pada Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif belum ada peningkatan bahkan mengalami penurunan, dibandingkan tahun lalu sebelum masa pandemi dengan tahun sekarang setelah masa pandemi nilai siswa pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif mengalami penurunan. Untuk kreativitas siswa pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif, guru berpendapat bahwa kreativitas tergantung bagaimana siswanya, jika siswa malas tidak akan kreatif sebaliknya jika siswa rajin pasti siswa tersebut akan lebih kreatif, jadi cenderung bagaimana usaha siswa itu sendiri. Akan tetapi, yang dapat diukur oleh guru Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif adalah ketika tugas pembuatan praktek dibandingkan tugas menulis analisis, karena jika menganalisis materinya harus banyak. Guru Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif memilih untuk menjelaskan kaidah dan struktur pada setiap materi Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif, tetapi tugas pokoknya praktik sehingga siswa bisa lebih berekspresi. Jadi paling tidak siswa mengalami peningkatan dalam hal praktiknya, untuk penilaian kreativitas itu sendiri dilihat dari hasil praktiknya.

Guru Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif juga memiliki standar kehadiran ketika pembelajaran *e-learning* berlangsung, standar kehadiran tersebut dilihat dari ketika siswa muncul pada aplikasi pembelajaran menggunakan *Zoom Meeting*. Demikian pula ketika membaca materi yang diberikan, mengerjakan tugas, ini berlaku ketika materi dilakukan dengan tidak menggunakan video secara langsung atau webinar. Jika menggunakan video secara langsung atau webinar, dapat dikatakan hadir jika siswa hadir kemudian mengerjakan tugas. Keaktifan siswa ketika pembelajaran jarak jauh memang menjadi tugas yang utama, karena guru tidak dapat mengontrol siswa satu persatu secara langsung, bahkan guru menjelaskan bahwa keaktifan siswa selama pembelajaran *e-learning* cenderung lebih pasif. Akan tetapi, untuk kehadiran itu sendiri guru menerangkan bahwa dengan metode pembelajaran *e-learning* ini justru beberapa siswa yang jarang masuk sekolah ketika belajar online menjadi selalu hadir, karena mereka tidak perlu ke sekolah untuk mengisi daftar hadir. Proses pembelajaran menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan seorang guru, evaluasi dari setiap keluhan yang diterima menjadi perbaikan guru dan pihak sekolah. Guru Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif juga menampung semua keluhan yang dirasakan siswanya, seperti keluhan tidak diberi materi, keluhan soal jaringan internet, kemudian waktu mengerjakan tugas yang terlalu sempit. Oleh karena itu, solusi yang diberikan oleh pihak sekolah, bahwa setiap pertemuan tidak harus diberikan tugas, dan sebetulnya jika tugas tersebut dikerjakan secara tepat waktu, maka tidak ada penumpukan pada tugas.

## PENUTUP

### KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dalam tugas akhir ini, dapat disimpulkan bahwa *e-learning* menggunakan media online pada masa pandemi Covid-19 bidang teknik dasar otomotif, siswa kelas X SMKN 1 Kuala Kurun pada tahun ajaran 2021/2022 melalui daring selama pandemi Covid-19 dengan menggunakan media zoom meeting sudah terbilang cukup efektif, namun masih belum optimal dan kurang efisien. Hal ini disebabkan oleh rasa bosan secara berulang sehingga mencapai titik jenuh. Selain itu materi yang mampu di serap siswa kurang dari setengahnya, ditambah dengan kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan internet yang masih rendah. Dengan demikian pembelajaran daring dirasa cukup efektif manakala hanya dilakukan sewaktu-waktu tidak terus menerus selama 1 semester. Meskipun ada perubahan waktu belajar, penggunaan materi pembelajaran dan peningkatan *e-learning* pada materi pekerjaan dasar teknik otomotif selama masa pandemi Covid-19. Ketiga komponen penghambat tersebut merupakan komponen perubahan dalam penggunaan media pembelajaran yaitu penggunaan aplikasi media online untuk proses pembelajaran penggunaan *zoom meeting*.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- [2] Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kuliatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90.
- [3] Lubis, R. A., Program, D., Pendidikan, S., Indonesia, B., *Classroom*, G., *E-learning*, P., & Online, M. (2021). Efektivitas Pembelajaran *E-Learning* Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Di Sma Negeri 1 Batang Toru. 6(1).
- [4] Padangsidempuan Afridapane, I. (2017). BELAJAR DAN PEMBELAJARAN Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03(2).
- [5] Syahfutra, W., Ramadhan, S., & Akhyar, Y. (2020). Metodologi Penelitian Pendidikan. 1–74.
- [6] Suwilawati, W. O. (2020). Analisis Penanaman Pendidikan Karakter Relegius di SDN 15 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. *JuDha\_PGSD: Jurnal Dharma PGSD*, 1(4), 27–37.
- [7] Yakin, A. Al. (2019). Manajemen Kelas di Era Industri 4.0. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 1(2), 9–12.